

Sanksi UK terhadap Maritime Mutual

Implikasi bagi Praktik Pialang Asuransi & Reasuransi di Indonesia

MARET 2026

Executive Summary

Pada 24 Februari 2026, Pemerintah UK menetapkan Maritime Mutual Insurance Association (NZ) Ltd dan Maritime Mutual Association Ltd (Gibraltar) ke dalam daftar sanksi Rusia, bagian dari paket sekitar 300 designasi baru yang mencakup Transneft, jaringan 2Rivers, dan 48 tanker minyak.

Dampak langsung: Pada tanggal yang sama, reinsurer MMIA mencabut seluruh kontrak reasuransi. Melalui surat resmi tertanggal 24 Februari 2026, Board of Directors MMIA menyatakan bahwa asosiasi **tidak mampu memenuhi klaim apapun** sejak tanggal tersebut, mengaktifkan Rule 30 (Sanctions Clause) sebagai dasar penolakan kewajiban, dan meminta seluruh anggota mencari cover alternatif secara mendesak. Seluruh kapal anggota dinyatakan *"uncovered and at risk."*

Konteks: Designasi ini mengikuti investigasi Reuters (Oktober 2025) yang mengungkap MMIA mengasuransikan sekitar 1 dari 6 tanker *shadow fleet* tersanksi Barat, serta pengeledahan polisi Selandia Baru terhadap kantor MMIA pada 16 Oktober 2025 atas dugaan pelanggaran *Russia Sanctions Act 2022*.

Implikasi bagi pialang: Setiap klien yang memegang polis Maritime Mutual saat ini secara efektif tidak memiliki perlindungan P&I. Pialang yang mengetahui situasi ini tetapi tidak segera menginformasikan klien dan memfasilitasi migrasi menghadapi eksposur *professional indemnity* yang signifikan.

Rekomendasi: Anggota APARI perlu segera melakukan inventarisasi klien terdampak, menyampaikan pemberitahuan tertulis, dan memfasilitasi perpindahan ke P&I club alternatif.

UK sanctions New Zealand insurer Maritime Mutual after Reuters report

By Paul Carsten and Lucy Craymer

February 24, 2026 7:50 PM GMT+7 · Updated February 24, 2026



A view of a building with Maritime Mutual Insurance Association's registered office, in central Auckland, New Zealand July 28, 2025.

REUTERS/Lucy Craymer/File Photo [Purchase Licensing Rights](#)



To: The Members of the Maritime Mutual Insurance Association (NZ) Ltd (the "Association")

The Association regrets to have to inform its Members of the following developments and of their impact on the Association and the interests of its Members.

On 24th February 2026 the United Kingdom Government, without notice, imposed a sanction on the Association freezing its assets and restricting its activities.

As a direct result of the sanction being imposed, the Association's reinsurers on the same date withdrew and cancelled the benefit of the Association's reinsurance contract leaving the Association uncovered in the event of (and consequently unable to meet) any claim under its current insurances.

In the circumstances the Association draws the attention of its Members to the provisions of Rule 30 of the General Rules of the Association which provides:

"RULE 30

SANCTIONS

The Association shall in no circumstances cover any liability, loss, damage, cost or expense: -

(a) where the provision of cover or any payment in respect thereof exposes or may expose the Association or the Managers to the risk of being or becoming subject to any sanction, prohibition or adverse action in any form whatsoever by any state, international organization or other competent authority which the Directors in their sole discretion determine may materially affect the Association in any way whatsoever.

(b) which is not recoverable by the Association in full or in part from reinsurers or parties under any reinsurance contract by reason of any sanction, prohibition or adverse action against them by any state or international organization or the risk thereof if payment were to be made by such reinsurers or parties."

The combined effect, consequently, of the sanction, the withdrawal of reinsurance and of Rule 30 is that as from 24th February 2026 the Association has been unable and is no longer able to meet any claim that may have arisen or that may arise since that date under its current policies and has no liability to its Members to do so.

Any vessel that any Member may currently have insured through the Association is therefore and as a result currently uncovered and at risk and the Association consequently urges any Members so affected to make alternative arrangements for the cover of their vessels as a matter of urgency.

The Association apologises for the inconvenience and distress that this notification will undoubtedly cause those Members affected but, unfortunately, this is due to matters not under the Association's control.



Board of Directors
Maritime Mutual Insurance Association (NZ) Ltd

MARITIME MUTUAL INSURANCE ASSOCIATION (NZ) LIMITED IS NOT LICENSED TO CARRY ON INSURANCE BUSINESS IN NEW ZEALAND. IT IS NOT SUBJECT TO PRUDENTIAL REGULATION UNDER THE INSURANCE (PRUDENTIAL SUPERVISION) ACT 2010 AND IS NOT SUPERVISED BY THE RESERVE BANK OF NEW ZEALAND. INSURANCE UNDERWRITTEN BY MARITIME MUTUAL INSURANCE ASSOCIATION (NZ) LIMITED IS NOT AVAILABLE TO PERSONS IN NEW ZEALAND.

Registered in New Zealand company no. 1521618, 36 Kitchener Street, Auckland, 1010, New Zealand

Telephone: + 64 9 915 1099 www.maritime-mutual.com



Situasi Kritis

Maritime Mutual telah secara resmi menyatakan kepada seluruh anggotanya bahwa:

Reinsurer telah mencabut seluruh kontrak reasuransi pada 24 Februari 2026

MMIA tidak mampu dan tidak akan membayar klaim apapun sejak tanggal tersebut

Rule 30 (Sanctions Clause) diaktifkan MMIA menyatakan tidak memiliki kewajiban hukum

Seluruh kapal anggota dinyatakan "uncovered and at risk"

Setiap klien dengan polis Maritime Mutual harus diperlakukan sebagai kapal TANPA P&I yang efektif.

Kronologi

Dari Investigasi hingga menyatakan ketidakmampuan operasional membayar klaim

- 16 Okt 2025**
Polisi NZ mengeledah kantor MMIA
Financial Crime Group mengeledah kantor Auckland & Christchurch. 3 orang ditahan. Investigasi bersama AU, UK, AS.
- 20 Okt 2025**
MMIA adopsi kebijakan anti-shadow fleet
Board memutuskan tidak lagi cover kapal shadow fleet, 4 hari setelah pengeledahan polisi.
- 28 Okt 2025**
Investigasi Reuters dipublikasikan
Mengungkap MMIA mengasuransikan 1 dari 6 tanker shadow fleet tersanksi. Kapal MMIA mengangkut US\$34,9M minyak Iran + Rusia.
- 24 Feb 2026**
Sanksi UK dijatuhkan
Asset freeze + director disqualification. Bagian dari paket 300 designasi baru termasuk Transneft, 2Rivers.
- 24 Feb 2026**
Reinsurer cabut kontrak & MMIA menyatakan ketidakmampuan operasional membayar klaim
Reinsurer menarik seluruh reasuransi hari yang sama. MMIA menyatakan tidak mampu bayar klaim apapun.

Data Kunci dari Investigasi

Temuan Reuters, CREA, dan Global Fishing Watch

6.000

Kapal diasuransikan
MMIA secara global

1 : 6

Tanker shadow fleet
tersanksi punya cover MMIA

97

Tanker tersanksi dengan
cover MMIA (saat review)

56%

Dari 231 kapal diperiksa
mengangkut minyak tersanksi

\$34,9 M

Total minyak Iran + Rusia
diangkut kapal MMIA

274

Insiden indikasi manipulasi AIS
oleh kapal MMIA (2021 - 2025)

Struktur Sanksi UK - 24 Februari 2026

Entitas yang Disanksi

MMIA (NZ) Ltd

Auckland, Selandia Baru

Maritime Mutual Association Ltd

Gibraltar

Jenis Sanksi

- Asset freeze
- Director disqualification
- Larangan dealing oleh UK persons
- Pembatasan layanan trust

General Licence INT/2026/8893924 - Winding Down

Berlaku: 24 Februari - 9 April 2026 (23:59 waktu UK)

Cakupan: Memproses kontrak asuransi/reasuransi existing sebelum sanksi

Setelah 9 April: Seluruh dealing oleh UK persons dengan MMIA dilarang total

Surat Resmi MMIA kepada Anggota

Surat Board of Directors, tertanggal 24 Februari 2026

Reasuransi Dicabut

Reinsurer withdrew and cancelled seluruh kontrak reasuransi pada tanggal yang sama dengan sanksi (24 Februari 2026).

Tidak Mampu Bayar Klaim

MMIA menyatakan "is no longer able to meet any claim" dan "has no liability to its Members" sejak 24 Februari 2026.

Rule 30 (Sanctions Clause) Diaktifkan

Sanctions clause digunakan sebagai dasar menolak seluruh kewajiban, termasuk potensi penolakan klaim pra-sanksi jika reinsurer menolak bayar.

Anggota Diminta Migrasi Segera

MMIA meminta anggota mencari cover alternatif "as a matter of urgency", seluruh kapal dinyatakan "uncovered and at risk."

Dampak: Seluruh Klien MMIA Tanpa Cover

Skenario Klien	Status	Tindakan
Kapal call pelabuhan UK/EU/AS	TANPA COVER	Migrasi P&I segera
Kapal di-charter trader Barat	TANPA COVER	Migrasi P&I segera
Kapal dibiayai bank internasional	TANPA COVER	Migrasi P&I segera, cek covenant
Kapal beroperasi di perairan Asia	TANPA COVER	Migrasi P&I segera
Kapal perdagangan domestik Indonesia	TANPA COVER	Migrasi P&I segera

Mengapa semua kategori terdampak?

MMIA secara resmi menyatakan tidak mampu membayar klaim apapun dan tidak memiliki kewajiban kepada anggota. Ini bukan perbedaan tingkat risiko, ini ketiadaan cover. Semua kapal anggota MMIA berlayar tanpa P&I yang efektif.

Risiko Professional Indemnity bagi Pialang

SEDANG

Klien di-cover sebelum sanksi

Klaim terjadi, MMIA menolak bayar. Klien mempertanyakan rekomendasi insurer non-IG.

TINGGI

Klien tidak segera dimigrasikan

Pialang mengetahui MMIA menyatakan ketidakmampuan operasional membayar klaim tetapi gagal bertindak segera, eksposur PI signifikan.

KRITIS

Klien ditempatkan ke MMIA pasca-sanksi

Seharusnya tidak terjadi. Jika terjadi, eksposur PI paling serius.

Rekomendasi DRIN: Hubungi klien secara tertulis, informasikan situasi, fasilitasi migrasi. Dokumentasikan seluruh komunikasi, setiap hari keterlambatan meningkatkan eksposur PI.

Rekomendasi Aksi untuk Anggota APARI

JANGKA PENDEK

Tindakan Darurat

- Inventarisasi seluruh klien dengan polis MMIA
- Kirim pemberitahuan tertulis ke setiap klien terdampak
- Fasilitasi migrasi darurat ke P&I club alternatif
- Prioritaskan kapal yang sedang berlayar

JANGKA MENENGAH

Penyesuaian Praktik

- Masukkan screening sanksi insurer dalam protokol penempatan
- Sertakan catatan risiko untuk insurer non-IG dalam proposal
- Review treaty/fac wordings, pastikan sanctions exclusion clause

JANGKA PANJANG

Pemantauan & Engagement

Pantau kemungkinan sanksi AS (OFAC) dan EU

Ketika insurer secara resmi menyatakan seluruh anggotanya "uncovered and at risk," kewajiban profesional kita untuk bertindak bukan lagi opsional, melainkan imperatif.

Inventarisasi klien hari ini

Komunikasi tertulis dalam hitungan hari

Fasilitasi migrasi darurat